

## **TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMBERIAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI DI DUSUN VI DESA TELAGA SARI**

**Efi Satriana Silalahi<sup>1</sup>, Wina Laia<sup>2</sup>**  
**Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sehati**

### **ABSTRAK**

Imunisasi merupakan suatu tindakan yang dibuat agar meningkatkan derajat kesehatan terhadap bayi, anak, dan ibu hamil, khususnya kepada bayi yang belum memiliki kekebalan tubuh yang kuat. Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit sehingga bila suatu saat terpapan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan (Permenkes RI 12, 2020). Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan data sekunder yang hasilnya diambil dari puskesmas dan pengambilan data ini juga di lakukan dengan data primer yang diperoleh dari pengisian kuesioner secara langsung oleh responden di dusun VI desa telaga sari dengan populasi 30 orang. Seluruh populasi dijadikan sampel pada penelitian sebanyak 30 orang.

Dari hasil penelitian yang ditemukan bahwa pengetahuan responden tentang tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi tahun 2021 mayoritas pada umur 20-30 tahun 25 orang (83,3%), mayoritas berpendidikan SMA sebanyak 13 orang (43,3%), dan mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 15 orang (50%).

**Keywords:** imunisasi, bayi

## PENDAHULUAN

Imunisasi merupakan suatu tindakan yang dibuat agar meningkatkan derajat kesehatan terhadap bayi, anak, dan ibu hamil, khususnya kepada bayi yang belum memiliki kekebalan tubuh yang kuat. Pemberian imunisasi ini juga sangat berperan penting bagi bayi menjaga imunitas bayi dari penyakit yang diderita. Berdasarkan Data ASEAN Tahun 2020 terdapat 19 kasus campak, batuk rejan, Hepatitis per 1 juta orang atau setara dengan 143.070 kasus dan 89.780 prang meninggal dunia dilaporkan setiap tahun yang mayoritas berstatus tidak diimunisasi. Selain itu, terdapat 110.000 kematian akibat tidak imunisasi pada tahun 2019 yang sebagian besar dialami oleh anak-anak dibawah usia 5 tahun.

Menurut survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2020, dewasa ini angka kematian bayi di Indonesia 24/100 kelahiran hidup, dan dilaporkan bahwa sekitar 34.690 meninggal setiap tahun karena berbagai penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PPIBI 2109), upaya untuk menurunkan kesakitan dan kematian bayi karena penyakit menular perlu beberapa cara yang dapat dilaksanakan misalnya dengan mengontrol dan megeliminsi infeksi, memutuskan mata rantai penularan atau meningkatnya daya tahan tubuh. Menurut Bardan Jung Rana, 2020, di Dunia hampir 350.000 orang setiap tahun meninggal karena penyakit, dan kebanyakan anak dibawah umur 5 tahun (Masita, 2020).

Menurut data profil kesehatan Puskesmas Desa Telaga Sari Tahun 2020 hasil pencatatan pelaporan imunisasi dasar lengkap di Puskesmas Desa Telaga Sari Tahun 2020 menurun yakni hanya (45,90%), dan Tahun 2020 (89,94%). Pada data diatas diketahui bahwa capaian imunisasi kurang maksimal untuk Tahun 2020. Angka capaian ini belum bisa dikatakan tercapainya target untuk Tahun 2020.

Rendahnya cakupan dikarenakan adanya beberapa faktor seperti, rendahnya keinginan masyarakat yang mau melakukan imunisasi, dan faktor lingkungan mempengaruhi berjalannya kegiatan program dan disertai dengan faktor lainnya seperti kurang terampilnya SDM yang dimiliki puskesmas akan menambah permasalahan yang ada di puskesmas.

Berdasarkan survei awal peneliti di Dusun VI Desa Telaga Sari Medan 2021 Kec. Sunggal Kab. Deli Serdang 10 orang ibu yang memiliki bayi, 4 diantaranya tidak melakukan imunisasi dasar lengkap dikarenakan kurangnya tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar pada bayi dan 6 di antaranya melakukan imunisasi dasar lengkap dikarenakan ibu memiliki pengetahuan yang baik.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian tertarik untuk melakukan

penelitian dengan judul “Tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap di dusun VI Desa Telaga Sari Tahun 2021”

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan data sekunder yang hasilnya diambil dari puskesmas dan pengambilan data ini juga dilakukan dengan data primer yang diperoleh dari pengisian kuesioner secara langsung oleh responden di dusun VI desa telaga sari dengan populasi 30 orang. Seluruh populasi dijadikan sampel pada penelitian sebanyak 30 orang. Pengumpulan data menggunakan data primer yaitu data yang diambil langsung dari responden, dan data sekunder dengan menggunakan kuesioner.

Prosesnya dengan memberikan kuesioner kepada ibu untuk diisi, setelah kuesioner diisi peneliti mengumpulkan kuesioner kembali.

### **HASIL**

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi di Dusun VI Desa Telaga Sari Tahun 2021 yang diperoleh dari 30 responden berdasarkan karakteristik ibu adalah seperti tabel berikut dibawah ini:

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Umur Ibu**

<b>NO</b>	<b>Variabel</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase (%)</b>
1	Umur		
	a. <20 Tahun	3	10%
	b. 20-30 Tahun	25	83,33%
	c. >35 Tahun	2	6.67%
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Dari tabel.1 dapat dilihat bahwa Distribusi Frekuensi Umur Ibu di Desa Telaga Sari Tahun 2021 mayoritas Berusia pada umur 20-30 tahun sebanyak 25 orang (83,33%). Dan minoritas Berusia pada umur >35 tahun sebanyak 2 orang (6,67%).

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pendidikan**

2	Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
	a. SD	13	43,3%
	b. SMP	7	23,3%
	c. SMA	8	26,7%
	d. PT	2	6,7%
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Dari tabel 4.2 dapat di lihat bahwa Distribusi Frekuensi Pendidikan Ibu di Desa Telaga Sari Tahun 2021 mayoritas berpendidikan SMA sebanyak 13 orang (43,3%), dan minoritas berpendidikan PT sebanyak 2 orang (6,7%).

**Tabel 3 Distribusi Pengetahuan Ibu**

No.	Pengetahuan	Frekuensi	%
1.	Baik	5	16,7%
2.	Cukup	10	33,3%
3.	Kurang	15	50%
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Dari tabel.3 dapat dilihat bahwa pengetahuan ibu Tentang pemberian imunisasidasar lengkap pada bayi mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 15 orang (15%) dan minoritas berpengetahuan baik 5 orang (16,7%).

## PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian diperoleh bahawa ibu yang melakukan imunisasi dasar lengkap pada bayi berdasarkan umur mayoritas pada umur 20-30 tahun sebanyak 25 orang orang (83,33%), dan minoritas pada umur <35 tahun sebanyak 2 orang (6,6%).

Hal ini sesuai dengan teori Arikunto (2020), yang mengatakan bahwa semakin bertambah umur seseorang maka pengetahuannya pula akan semakin bertambah karna adanya pengalaman yang telah di dapatkan. Namun tidak menutup kemungkinan dengan bertambahnya umur seseorang pengetahuannya juga kurang. Hal ini di pengaruhi oleh banyakfaktor lainya seperti pendidikan, dan sumber informasi yang didapat, tradisi yang ada dimasyarakat dan masih banyak lagi yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Dengan bertambah umur sesorang maka kematangan dalam berfikir semakin baik sehingga akan termotifasi untuk mendapatkan informasi.

Hasil penelitian Hawaii (2020), mengatakan bahwa umur sangat berpengaruh dengan pemberian Imunisasi dasar lengkap pada bayi, karna semakin bertambahnya umur seseorang, maka pengetahuannya pula semakin bertambah dan hal ini dapat di pengaruhi oleh pendidikan, dan sumber informasi. Menurut asumsi penulis tidak ada kesenjangan pada hasil penelitian dan teori, hal ini disebabkan karna semaki tinggi umur seseorang maka semakin luas wawasan atau pengalaman yang diperoleh sehingga umur mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang akan semakin baik. Pendidikan sangatlah berpengaruh terhadap pengetahuan tentang imunisasi dasar lengkap pada bayi dimana pendidikan yang dimiliki dapat memudahkan ibu dalam mengetahui tentang imunisasi dasar pada bayi dari hasil tersebut membuktikan bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan lebih banyak mendapatkan informasi dan mempunyai wawasan yang lebih luas terutama tentang kesehatan dan rasa ingin tahunya lebih tinggi dari pada ibu yang berpendidikan rendah. Pengetahuan yang rendah dapat menyebabkan ketidaktahuan ibu tentang pemberian imunisasi dasar lengkap. Pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor Variabel Independen. Berdasarkan umur juga mempengaruhi pola pikir seseorang dan wawasan untuk memperoleh informasi tentang imunisasi dasar lengkap. Berdasarkan pendidikan juga mempengaruhi pengetahuan seseorang untuk mendapatkan informasi namun tidak menjamin karena daya tangkap dan pemahaman setiap orang berbeda-beda.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian dengan judul tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Di Dusun VI Desa Telaga Sari Periode Mei-Juni Tahun 2021, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut: Berdasarkan Umurpengetahuan ibu sangatlah berpengaruhpada umur ibu, dimana semakin bertambahnya umur maka semakin banyak pula informasi dan pengetahuanyang akan di dapatkan ibu. BerdasarkanPendidikan yang dimiliki ibu dapat memudahkan ibu dalam mengetahui apa saja informasi-informasi tentang imunisasi dasar lengkap pada bayi.

Pendidikan juga sangat mempengaruhi pengetahuan dimana setiap orang punya pendidikan tinggi belum tentu semua sama, dimana setiap orang mempunyai kemampuan yang berbeda-beda ada daya ingat, dan pemahamannya kuat dan sebaliknya. Sedangkan Berdasarkan Pengetahuan Diketahui semakin tinggi pengetahuan ibu maka semakin banyak wawasan ibu untuk mendapatkan informasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto, S. (2020), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi pertama, Rineka Cipta, Jakarta, Indonesia
- [2] Hawai .2020.*Metode PenelitianKesehatan*. Jakarta: Rineka Cita
- [3] Iren, 2018. *Tingkat pengetahuan ibutentang imunisasi*.
- [4] [http://florentinaja.wardness.com/2020/7/Tingkat-pengetahuan-ibu tentang.html](http://florentinaja.wardness.com/2020/7/Tingkat-pengetahuan-ibu-tentang.html),juli 2020.
- [5] James,T. 2020. *Konsep Pengetahuan*,<http://eprints.umm.ac.id>,diakses 02 Mei 2019
- [6] Lisnawati.L,2020 *Generasi sehat melalui imunisasi:TIM*,Jakarta
- [7] Marimba,H,2020. *Tumbuh KembangStatus Gizi,Dan Imunisasi Pada Balita*:Nuha Medika,Yogyakarta
- [8] Maryanti,dkk,2020.*Buku AjaranNeonates,Bayi Dan Balita:TIM*,Jakarta
- [9] Masita,2020*Tingkat PengetahuanImunisasi Dasar Pada Ibu yangmempunyai Bayi berumur 0-12 bulan:*  
[http://hiuterbang.blogspot.com/2020/as\\_uhan-kebidanan-imunisasi-hepatitisb.html](http://hiuterbang.blogspot.com/2020/as_uhan-kebidanan-imunisasi-hepatitisb.html),juli 2020
- [10] Mubarak, dkk.2020.*PromosiKesehatan Dan Ilmu Perilaku*:Rineka Cipta Jakarta Mulyani,S,N,2020 *Imunisasi Untuk Anak*:Nuhan Medica, Yogyakarta
- [11] Muslihtun N,W,2020*AsuhanNeonatus Bayi dan Balita*:Fitramaya, Yogyakarta
- [12] Notoadmojo S,2018.*PromosiKesehatan dan Ilmu Perilaku*:Rineka Cipta Jakart
- [13] Primisasiki.J,R.2018 *Mengenal penyakit-penyakit Balita Dan Anak*:Sunda Kepala Pustaka Yogyakarta
- [14] Proverawati.A,Andhini,2017. *Imunisasi Dan VaksinasiDasar*:Nuha Medika Yogyakarta
- [15] Purnamanigrum.E,Y,2019 *BukuSuku Panutan Imunisasi Dasar*.  
Fitramaya,Yogyakarta
- [16] Saragih,R.2020 *Tingkat Pengatahuan Ibu Tentang Pemberian Imuniasi Dasa Lengkap*. <http://uda.ac.id/jurnal/files/Rosita%20Saragih3.pdf>,juli 2020
- [17] Selli,2020.*Asuhan kebidananimunisasi hepatitisB*